

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari rangkaian temuan dan pembahasan yang telah dibahas dalam penelitian ini, dapat ditarik konklusi bahwa :

1. Motivasi belajar siswa yang menggunakan manajemen kelas berbasis Sevima Edlink dan Google Classroom memiliki kesamaan yakni berada pada kategori sedang. Sedangkan yang membedakannya adalah tidak terdapat siswa yang memiliki motivasi rendah pada manajemen kelas Sevima Edlink, namun terdapat 3% siswa yang memiliki motivasi rendah pada manajemen kelas Google Classroom. Dan terdapat 17% siswa yang memiliki motivasi tinggi pada manajemen kelas berbasis Sevima Edlink, sedangkan pada manajemen kelas berbasis Google Classroom hanya terdapat 15% siswa. Rata-rata siswa memiliki motivasi tinggi pada manajemen kelas berbasis Sevima Edlink di dimensi internal indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil sebesar 82.90%, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebesar 87.23%, adanya harapan dan cita-cita masa depan sebesar 88.64%, lalu dimensi eksternal indikator adanya penghargaan dalam belajar sebesar 92%, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sebesar 93.18%, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif sebesar 96.97%. Sedangkan pada manajemen kelas berbasis Google Classroom, rata-rata siswa memiliki motivasi tinggi di dimensi internal indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil sebesar 81.66%, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebesar 82.94%, adanya harapan dan cita-cita masa depan sebesar 87.06%, lalu dimensi eksternal indikator adanya penghargaan dalam belajar sebesar 89%, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sebesar 91.42%, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif sebesar 97.01%. Keduanya menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi dengan rangsangan yang datangnya dari luar seperti pemberian apresiasi dan hukuman oleh guru, penggunaan metode dan media yang bervariasi oleh guru, dan penciptaan lingkungan yang nyaman untuk belajar oleh guru.

2. Terdapat perbedaan antara motivasi siswa yang menggunakan manajemen kelas berbasis Sevima Edlink dengan yang menggunakan manajemen kelas berbasis Google Classroom, namun perbedaan tersebut tidak signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan dengan *IBM SPSS Versi 25* yang menghasilkan mean rank motivasi belajar siswa pada manajemen kelas berbasis Sevima Edlink sebesar 72.39, dan mean rank motivasi belajar siswa pada manajemen kelas berbasis Google Classroom sebesar 61.69. Namun ketika diuji dengan Uji Mann-Whitney U hasil dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.109 yang berarti lebih besar dari 0.025 sehingga H_0 diterima. Meskipun demikian, Sevima Edlink lebih unggul dalam fitur kuis yang dapat digunakan sebagai evaluasi maupun dalam proses pembelajaran, tampilan yang lebih menarik, rangkuman kegiatan pembelajaran, dan kemudahan akses.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini memberikan sumbangan pengetahuan dalam penggunaan Sevima Edlink dan Google Classroom sebagai manajemen kelas *E-Learning* pada pembelajaran PAI di SMP. Penelitian ini juga memperkuat teori bahwa manajemen kelas berbasis *E-Learning* dapat digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini akan semakin kuat ketika siswa termotivasi dalam dirinya.

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan manajemen kelas berbasis Sevima Edlink dengan yang menggunakan manajemen kelas berbasis Google Classroom. Akan tetapi, perbedaan tersebut tidak signifikan. Sehingga, dalam praktiknya, guru memiliki kebebasan untuk memilih aplikasi manajemen kelas manapun tanpa melihat mana yang lebih unggul dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, Sevima Edlink dapat dijadikan salah satu alternatif yang lebih baik jika dilihat dari kelengkapan fitur dan tampilan yang lebih menarik dari Google Classroom. Hal tersebut dikarenakan temuan penelitian ini telah menguji secara empirik bahwa

aplikasi manajemen kelas berbasis *E-Learning* dapat diimplementasikan guru dalam proses pembelajaran PAI.

3. Implikasi Kebijakan

Mata pelajaran PAIBP merupakan mata pelajaran yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan sebagai mata pelajaran wajib yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan Indonesia yakni menjadikan peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Oleh karenanya, kemauan siswa dalam belajar PAIBP menjadi hal yang memiliki urgensi tersendiri mengingat pembentukan karakter tersebut bukan hanya menjadi tugas guru melainkan juga terbentuk dari dorongan dari dalam diri siswa. Sehingga, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pembuat kebijakan dalam membuat atau menerbitkan peraturan yang lebih mengarah pada faktor-faktor yang membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti segala rangkaian proses pembelajaran PAIBP baik di kelas konvensional maupun kelas maya. Apalagi, sejak Pandemi Covid-19 yang menuntut pembelajaran dilaksanakan seefektif mungkin meskipun dilakukan secara daring. Penggunaan aplikasi manajemen kelas yang menarik dan lengkap dengan fitur pembelajaran dapat dirujuk sebagai alternatif yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran. Sehingga para pembuat kebijakan pun dapat memberikan referensi bagi guru untuk menjadikan aplikasi-aplikasi penunjang pembelajaran ini dalam melaksanakan proses pembelajaran baik dalam kondisi normal maupun di tengah Pandemi Covid-19.

4. Implikasi bagi Penelitian Lebih Lanjut

Temuan dalam penelitian ini secara khusus menjawab bahwa perbedaan antara manajemen kelas berbasis Sevima Edlink dan Google Classroom dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tidak signifikan, dan diketahui bahwa faktor eksternal yang guru ciptakan salah satunya hal-hal yang menarik dalam pembelajaran seperti penggunaan metode dan media oleh guru berperan lebih besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga di masa depan perlu dilakukan banyak penelitian mengenai variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dan diuji secara komparatif maupun lainnya agar mengetahui keunggulan faktor-faktor yang mempengaruhi satu sama lainnya.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru

Dengan melihat dari beberapa faktor yang terkuak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru diharapkan dapat :

- a. Mengembangkan pembelajaran PAI agar lebih meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi motivasi belajar.
- b. Mengoptimalkan diri dalam penguasaan metode pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat dan sesuai dengan materi akan membuat siswa fokus dan memperhatikan pembelajaran. Sehingga guru hendaknya mampu menguasai metode yang bervariasi agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan.
- c. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi terutama berbagai jenis aplikasi manajemen kelas yang dapat menunjang pembelajaran PAI, karena alat pembelajaran yang bagus tidak akan berguna secara optimal jika guru tidak menguasainya.
- d. Kreatif dan variatif dalam penggunaan media pembelajaran, karena siswa akan lebih tertarik belajar ketika media yang digunakan juga menarik.
- e. Memberikan kuis interaktif di sela-sela pembelajaran untuk membangun kembali fokus siswa ketika mulai bosan dengan pembelajaran.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat lebih menumbuhkan kesadaran dalam dirinya akan pentingnya pembelajaran PAI sehingga dapat lebih termotivasi dalam kegiatan belajarnya. Selain itu, siswa juga harus menyadari akan kewajibannya sebagai seorang peserta didik salah satunya dengan memiliki motivasi belajar untuk mencapai hasil atau tujuan belajar dengan optimal.

3. Bagi peneliti lain

Melihat hasil dari penelitian bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antar variabel X1 dan X2 menunjukkan bahwa ternyata bukan hanya manajemen kelas saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, akan tetapi ada faktor lain

yang mempengaruhinya. Maka dari itu, untuk penelitian yang lebih lanjut disarankan untuk menambah variabel lain pada variabel X atau dapat meneliti lebih mendalam mengenai variabel-variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.